

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara fanatisme dan agresi verbal pada penggemar bulutangkis di media sosial. Dimana semakin tinggi fanatisme maka semakin tinggi agresi verbal begitu pula sebaliknya, semakin rendah fanatisme maka semakin rendah agresi verbal pada penggemar bulutangkis di media sosial. Hasil ini dapat membuktikan bahwa hipotesis diterima. Hasil kategorisasi pada variabel fanatisme menunjukkan bahwa rata-rata penggemar bulutangkis di media sosial memiliki fanatisme pada tingkat sedang dan tinggi. Selanjutnya, hasil kategorisasi pada variabel agresi verbal menunjukkan bahwa rata-rata penggemar bulutangkis di media sosial memiliki agresi verbal pada kategori sedang. Sumbangan fanatisme terhadap agresi verbal relatif kecil dan sebagian besar agresi verbal dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penggemar bulutangkis di media sosial

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa aspek fanatisme terhadap agresi verbal penggemar bulutangkis di media sosial. Artinya semakin tinggi fanatisme penggemar bulutangkis maka semakin tinggi perilaku agresi verbal yang dilakukan di media sosial. Peneliti menyarankan kepada penggemar bulutangkis untuk menjadikan platform media sosial sebagai

tempat untuk mendukung atlet yang disukai dalam keadaan apapun dan membangun pertemanan baik dengan orang lain. Bagi Penggemar yang fanatic dapat menyalurkan ke kegiatan yang bermanfaat dan lebih positif seperti bermain bulutangkis dengan komunitas penggemar bulutangkis. Peneliti juga menyarankan kepada penggemar bulutangkis sebaiknya tidak terlalu fanatic dan menyukai secukupnya atlet yang digemari, memiliki kesadaran diri bahwa setiap pertandingan bisa terjadi menang ataupun kalah sehingga jika atlet yang disukai kalah tidak terlalu kecewa dan menyalahkan atlet ataupun menghina atlet sehingga tidak terjadi agresi verbal kepada atlet.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh sumbangan fanatisme terhadap agresi verbal relatif kecil dan sebagian besar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan variabel bebas lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap agresi verbal. Berdasarkan factor yang mempengaruhi agresi verbal, peneliti selanjutnya dapat memilih variabel lain seperti iritabilitas, kerentanan emosi, pikiran kacau dan control diri. Penelitian ini dilakukan secara *online* sehingga peneliti tidak bisa memastikan keadaan subjek, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara *offline* ketika turnamen bulutangkis diadakan di Indonesia sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan subjek ketika mengisi skala.